

Lampiran Contoh konversi :

1. Konversi Masehi – Kala Saka Sunda

a. Mencari selisih penanggalan Masehi dan Saka Sunda

Tanggal 1 Kasa 1934 S = 22 Desember 2011 M

1. Mencari jumlah hari untuk tanggal 1 Kasa 1934 S

- Tahun Tam : $1933 : 128 \text{ tahun} = 15 \text{ siklus sisa } 13 \text{ tahun}$
- $15 \text{ siklus} \times 46751 \text{ (jumlah hari dalam 128 tahun)} = 701265 \text{ hari}$
- $13 \text{ tahun} : 4 = 3 \text{ siklus sisa } 1 \text{ tahun}$
- $3 \times 1461 = 4383 \text{ hari}$
- $1 \text{ tahun} = 365 \text{ hari}$
- $1 \text{ hari} = \underline{1 \text{ hari}} +$
- Jumlah 706.014 hari

2. Mencari jumlah hari untuk tanggal 22 Desember 2011 M

- $2010 : 4 = 502 \text{ siklus sisa } 2 \text{ tahun}$
- $502 \times 1461 = 733.422 \text{ hari}$
- $2 \text{ tahun} \times 365 = 730 \text{ hari}$
- $11 \text{ bulan} = 334 \text{ hari}$
- $22 \text{ hari} = \underline{22 \text{ hari}} +$
- Jumlah $= 734.508 \text{ hari}$
- Koreksi Gregorian $= \underline{13 \text{ hari}} -$
- Jumlah $= 734.495 \text{ hari}$

Maka, selisih hari antara Masehi – Saka Sunda adalah :

$$734.495 - 706.014 = 28.481 \text{ hari}$$

b. Contoh konversi dari Masehi – Saka Sunda

1 Maret 2012 = 2011 tahun + 2 bulan + 1 hari

- Tahun Tam 2011 : 4 = 502 siklus 3 tahun

- 502 x 1461 = 733.422 hari

- 3 tahun = 1.095 hari

- 2 bulan = 60 hari

- 1 hari = 1 hari +

Jumlah = 734.578 hari

- Koreksi Gregorian = 13 hari -

Jumlah = 734.565 hari

- Selisih M – S = 28.481 hari -

Jumlah = 706.085 hari

- 706.084 : 46751 = 15 siklus 4819 hari

- 15 siklus x 128 = 1920 tahun

- 4819 : 1461 = 3 siklus 436 hari

- 3 siklus x 4 = 12 tahun

- 436 hari = 1 tahun 71 hari

- 71 hari = 2 bulan 10 hari

Jadi 1920 tahun + 12 tahun + 1 tahun = 1933

- 2 bulan + 10 hari = tanggal 10 bulan ke 3

Kesimpulan 1 Maret 2012 M bertepatan pada 10 Katiga 1934 S

1. Konversi Caka Sunda - Hijriah

a. Mencari selisih kalender Caka Sunda – Hijriah

Tanggal 1 Kartika 1948 C = 8 Dzulhijah 1432 H

Tanggal 1 Kartika 1948 C

- 1947 : 120 = 16 siklus 27 tahun
- 16 x 42524 = 680.384 hari
- 27 : 8 = 3 siklus 3 tahun
- 3 x 2835 = 8505 hari
- 3 tahun = 1063 hari
- 1 hari = 1 hari +
- Jumlah = 689.953 hari

Tanggal 8 Dzulhijah 1432 H

- 1431 : 30 = 47 siklus 21 tahun
- 47 x 10631 = 499.657 hari
- 21 tahun = 7442 hari
- 11 bulan = 325 hari
- 8 hari = 8 hari +
- Jumlah = 507.432 hari

Maka, selisih antara Caka Sunda – Hijriah adalah :

$$689.953 \text{ hari} - 507.432 \text{ hari} = 182.521 \text{ hari}$$

b. Contoh konversi dari Caka Sunda – Hijriah

1 Kartika 1948 C

$$- 1947 : 120 = 16 \text{ siklus } 27 \text{ tahun}$$

$$- 16 \times 42524 = 680.384 \text{ hari}$$

$$- 27 : 8 = 3 \text{ siklus } 3 \text{ tahun}$$

$$- 3 \times 2835 = 8505 \text{ hari}$$

$$- 3 \text{ tahun} = 1063 \text{ hari}$$

$$- 1 \text{ hari} = \underline{1 \text{ hari}} +$$

$$\text{Jumlah} = 689.953 \text{ hari}$$

$$- \text{Selisih C – H} = \underline{182.521 \text{ hari}} -$$

$$\text{Jumlah} = 507.432 \text{ hari}$$

$$- 507.432 : 10631 = 47 \text{ siklus } 7775 \text{ hari}$$

$$- 47 \times 30 = 1410 \text{ tahun}$$

$$- 7775 : 354 = 21 \text{ tahun } 341 \text{ hari} - 8 \text{ hari (kabisat)}$$

$$- 341 - 8 = 333 \text{ hari}$$

$$- 333 \text{ hari} = 11 \text{ bulan } 8 \text{ hari}$$

$$- 1410 + 21 = 1431$$

Jadi 1431 tahun + 11 bulan + 8 hari

Kesimpulan 1 Kartika 1948 C bertepatan pada 8 Dulhijah 1432 H

2. Konversi Masehi - Caka Sunda

a. Mencari selisih penanggalan Masehi - Caka Sunda

Tgl 1 Kartika 1948 = 4 November 2011

1. Mencari Jumlah Hari untuk tanggal 1 Kartika 1948

- 1947 : 120 = 16 siklus 27 tahun
- 16 x 42524 = 680.384 hari
- 27 : 8 = 3 siklus 3 tahun
- 3 x 2835 = 8505 hari
- 3 tahun = 1063 hari
- 1 hari = 1 hari +
- Jumlah = 689.953 hari

2. Mencari jumlah hari untuk tanggal 4 November 2011

- 2010 : 4 = 502 siklus sisa 2 tahun
- 502 x 1461 = 733.422 hari
- 2 tahun x 365 = 730 hari
- 10 bulan = 304 hari
- 04 hari = 4 hari +
- Jumlah = 734.460 hari
- Koreksi Gregorian = 13 hari -
- Jumlah = 734.447 hari

Maka, selisih hari antara Masehi – Caka Sunda adalah :

$$734.447 \text{ hari} - 689.953 \text{ hari} = 44494 \text{ hari}$$

b. Contoh Konversi Masehi – Caka Sunda

1 Maret 2012 = 2011 tahun + 2 bulan + 1 hari

- Tahun Tam 2011 : 4 = 502 siklus 3 tahun

- 502 x 1461 = 733.422 hari

- 3 tahun = 1.095 hari

- 2 bulan = 60 hari

- 1 hari = 1 hari +

Jumlah = 734.578 hari

- Koreksi Gregorian = 13 hari -

Jumlah = 734.565 hari

- Selisih M – C = 44.494 hari -

Jumlah = 690.071 hari

- 690.071 : 42524 = 16 siklus 9687 hari

- 16 siklus x 120 = 1920 tahun

- 9687 : 2835 = 3 siklus 1182 hari

- 3 siklus x 8 = 24 tahun

- 1182 : 354 = 3 tahun 119 hari

- 120 hari = 4 bulan 1 hari

Jadi 1920 tahun + 24 tahun + 3 tahun = 1947

- 4 bulan + 1 hari = tanggal 1 bulan ke 5

Kesimpulan 1 Maret 2012 M bertepatan pada 1 Palguna 1948 C

Lampiran Wawancara :

Pertanyaan ke 1.

Dari manakah kakeknya Ali mendapat sumber kalender pengetahuan sistem kalender sunda ?

Jawaban :

Kakek Ali tidak menerangkan dari mana mendapatkannya. Beliau berkata, tidak berani bertanya asal-usul kalender itu kepada kakeknya. Tapi sudah pasti beliau tidak berbohong. Malah kakeknya berkata, "*engke oge kapendak ku anjeun*"

Pertanyaan ke 2 :

Apakah masyarakat Sunda dulu pernah menggunakan sistem kalender Sunda dalam kehidupan sehari-hari mereka?

Dalam harian Pikiran Rakyat tanggal 23-24 Januari 2001, berjudul "Ditemukan Bukti Keberadaan Benua Atlantis" (1 dan 2), yang ditulis oleh Winda D. Riskomar. "Diduga keterkaitan masyarakat Atlantis dengan Indonesia, yang pada waktu itu bernama Sunda Dwipa....."

Tulisan ini diambil dari catatan Plato. Jadi kehadiran Sunda sedikitnya sezaman dengan Atlantis; jauh sebelum Babilon dan Mesir kuno. Wajarlah bila Ki Sunda telah berbuat banyak dalam waktu yang sekian lamanya; satu di antaranya ialah berupa penanggalan yang sangat akurat dan menakjubkan, karena penanggalan candra Sunda dibentuk dalam biras (matrix), ialah $15 \times 1 \text{ windu} = 1 \text{ indungpoe} = 120 \text{ tahun}$.

Di tatar Sunda terdapat banyak lingga, ialah alat ukur bayangan matahari, yang menghasilkan pengetahuan mengenai peredaran surya. Pergerakan surya dapat terlihat dari bayangan lingga, terutama bayangan yang menghadap ke utara atau selatan pada tiap tengah hari dengan diukur oleh lidi yang dipotong sepanjang bayangan lingga. Lidi ini disusun pada papan. Setelah tersusun

sebanyak 365 lidi (hari), terbentuklah sebuah garis sinus (gelombang), yang bersamaan dengan kemunculan bulan purnama sebanyak 12 kali. Waktu yang 365 hari diberi nama tahun, yang disamakan dengan 12 bulan (ucapan Aki Atmadiredja).

Penggunaan sehari-hari pada zaman dahulu tentu hanya untuk kalangan atas, yang penggunaannya di antaranya pada penanggalan sejarah. Sedangkan di kalangan masyarakat umumnya, lebih mengutamakan pada hal-hal yang berkaitan dengan paririmbun yang dibantu dengan kolenjer dan naktu.

Pertanyaan ke 3 :

Adakah dokumen tertulis yang menjelaskan tentang kalender sistem kalender sunda itu?

Dalam buku "Primbon Aji Caka, Manak Pawukon 1000 tahun, R. Tanojo ahli primbon" diterangkan di antaranya, bahwa kala Jawa itu berupa gabungan dari kala Hijrah dan kala Hindu.

Dari kala Hijrah diambil awal perhitungan tanggal, nama hari dan nama bulan. Sedangkan dari kala Hindu diambil aturan penanggalan dan awal angka tahun ialah 1555. Jadi kala Jawa tidak diawali dengan tahun 1 (satu) melainkan dengan tahun 1555.

Kala Jawa itu asalnya dari gabungan tiga kala, yaitu, kala Caka Sunda, kala Saka Sunda dan kala Hijrah. Kala Jawa ini diadakan pada zaman Mataram, yang diresmikan oleh Sultan Agung, pada waktu meresmikan karaton.

Pertanyaan ke 4 :

Momen apa yang dijadikan patokan sebagai titik awal perhitungan sistem kalender Kalasunda itu, yang memang dalam sistem kalender Masehi dan kalender Hijriah ada?

Saya lebih menitikberatkan kepada penanggalannya, mengenai hal kesejarahannya dapat dilakukan untuk para sejarawan.